

## Studi Faktor Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi SLiMS Di Perpustakaan MAN 2 Kediri: Analisis Model Modifikasi TAM"

**Alif Fajar Bagus Akasyah**

UPN "Veteran" Jawa Timur

Email: [19082010105@student.upnjatim.ac.id](mailto:19082010105@student.upnjatim.ac.id)

**Eristya Maya Safitri**

UPN "Veteran" Jawa Timur

Email: [Maya.si@upnjatim.ac.id](mailto:Maya.si@upnjatim.ac.id)

**Anita Wulansari**

UPN "Veteran" Jawa Timur

Email: [Anita.wulansari.sisfo@upnjatim.ac.id](mailto:Anita.wulansari.sisfo@upnjatim.ac.id)

Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: [19082010105@student.upnjatim.ac.id](mailto:19082010105@student.upnjatim.ac.id)

**Abstract:** *The aim of this research is to reveal the factors that influence the acceptance of the SLiMS application by users at the MAN 2 Kediri library, using a modified TAM model approach. In the analysis process, various variables are involved, including Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Habit, System Quality, and Behavioral Intention to Use. The research method adopted a modified TAM approach with a sample of 297 respondents from a population of 1145 users. The main findings show that Habit (H) has a positive impact on Perceived Usefulness (PU) and Perceived Ease Of Use (PEOU). System Quality (SQ) has a positive impact on PU, but not on PEOU. Perceived Ease of Use (PEOU) has a positive impact on PU and Behavioral Intention to Use (BI). Perceived Usefulness (PU) has a positive impact on BI. The results of this research provide in-depth insight into the significant factors in the acceptance of the SLiMS application by MAN 2 Kediri library users using the modified TAM model. These findings may be useful in increasing the use of library applications and understanding how certain factors influence the acceptance of technology in educational settings.*

**Keywords:** *SLiMS Application, Technology Acceptance Model, Library Automation System.*

**Abstrak:** Studi ini tujuannya guna mengungkapkan faktor-faktor yangengaruhi penerimaan aplikasi SLiMS oleh pengguna di perpustakaan MAN 2 Kediri, dengan memakai pendekatan model modifikasi TAM. Dalam proses analisis, beragam variabel terlibat, termasuk Perceived Usefulness (Manfaat yang Dipersepsikan), Perceived Ease of Use (Kemudahan Penggunaan yang Dipersepsikan), Kebiasaan (Habit), Kualitas Sistem (System Quality), dan Niat Perilaku Guna Memakai (Behavioral Intention to Use). Metode penelitian mengadopsi pendekatan modifikasi TAM dengan sampel 297 responden dari populasi 1145 pengguna. Temuan utama memperlihatkan Habit (H) memiliki dampak positif pada Perceived Usefulness (PU) dan Perceived Ease Of Use (PEOU). System Quality (SQ) berdampak positif pada PU, tetapi tidak pada PEOU. Perceived Ease Of Use (PEOU) berdampak positif pada PU dan Behavioral Intention to Use (BI). Perceived Usefulness (PU) memiliki dampak positif pada BI. Studi ini berikan wawasan mendalam terkait faktor-faktor yang signifikan dalam penerimaan aplikasi SLiMS oleh pengguna perpustakaan MAN 2 Kediri dengan memakai model modifikasi TAM. Temuan ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan penggunaan aplikasi perpustakaan dan pemahaman terkait bagaimana faktor-faktor tertentu memengaruhi penerimaan teknologi di lingkungan pendidikan.

**Kata kunci:** Aplikasi SLiMS, *Technology Acceptance Model*, Sistem Otomasi Perpustakaan.

### LATAR BELAKANG

Dalam era transformasi digital sekarang, teknologi informasi dan sistem informasi memiliki peran krusial dalam mengelola dan mengoptimalkan kegiatan di berbagai sektor, termasuk bisnis dan pelayanan publik. Penggunaan teknologi ini memungkinkan pengendalian informasi yang akurat, terstruktur, dan efisien. Meskipun awalnya dominan dalam sektor bisnis

dan operasional perusahaan, dampaknya juga meluas ke sektor pelayanan publik, termasuk pendidikan. Sekolah-sekolah, sebagai bagian dari sektor publik, semakin mengadopsi teknologi sistem informasi guna mendukung pembelajaran dan manajemen. MAN 2 Kediri merupakan salah satu sekolah yang telah terapkan sistem otomasi perpustakaan memakai aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System).

Meskipun penerapan SLiMS di MAN 2 Kediri telah berjalan sejak tahun 2020, belum ada evaluasi menyeluruh terkait penerimaan dan efektivitas sistem ini. Maka, penting untuk menganalisis faktor-faktor yangengaruhi penerimaan pengguna pada sistem otomasi perpustakaan ini. Model modifikasi Technology Acceptance Model (TAM) yang diperkenalkan oleh peneliti lain telah terbukti relevan dalam mengidentifikasi faktor-faktor penerimaan teknologi. Maka studi ini tujuannya guna menerapkan model modifikasi TAM guna analisis faktor-faktor yangengaruhi penerimaan dan pemanfaatan SLiMS di MAN 2 Kediri. Dengan pemahaman mendalam terkait faktor-faktor penerimaan ini, perpustakaan sekolah dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sistem otomasi perpustakaan dan memastikan dampak positifnya dalam pendidikan dan pembelajaran.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Dasar Teori**

#### **1. Pengukuran penerimaan teknologi**

Pengukuran penerimaan teknologi ialah usaha untuk menilai bagaimana pengguna teknologi, seperti siswa dan staf pendidik dalam lingkungan sekolah, merespons dan menerima teknologi, seperti sistem otomasi perpustakaan. Penerimaan teknologi bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan faktor sosial.

#### **2. SLiMS**

SLiMS ialah sebuah sistem otomasi perpustakaan yang memungkinkan pemustaka untuk mengakses koleksi perpustakaan secara lengkap. Ini ialah perangkat lunak berbasis web dengan sumber terbuka yang banyak dipakai di perpustakaan di Indonesia dan berbagai negara.

#### **3. TAM (Technology Acceptance Model)**

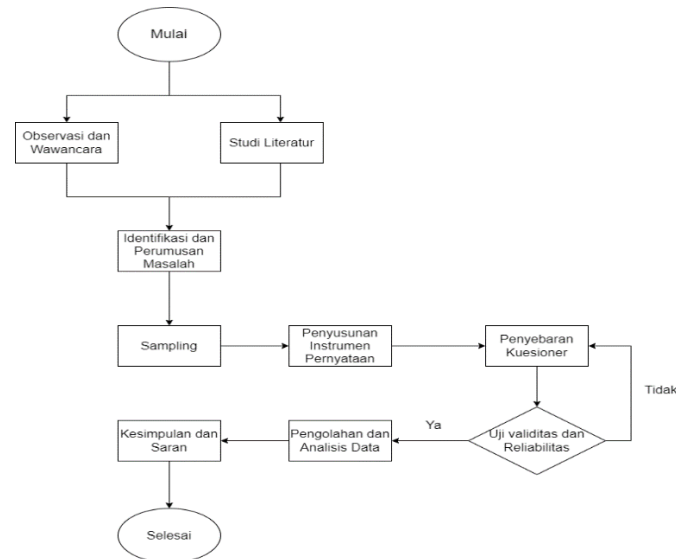
Ini ialah model yang dikembangkan sesuai "Teori Tindakan Beralasan" oleh Davis tahun 1989. Model ini bertujuan guna memahami bagaimana pengguna merespons serta memakai Sistem Informasi. Terdapat lima variabel pada model TAM, yakni persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, sikap pada penggunaan, niat perilaku guna memakai, dan penggunaan sistem dalam situasi nyata.

#### 4. Modifikasi TAM

Studi ini berpatokan di studi dari Rafique et al. (2020) mengenai penerimaan aplikasi perpustakaan memakai Model Modifikasi TAM. Model ini mencakup variabel Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Behavioral Intention to Use, dan memperluas dengan dua variabel eksternal, yaitu Habit dan System Quality.

#### METODE PENELITIAN

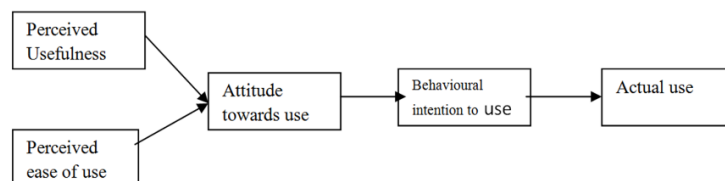
##### Alur kegiatan



**Gambar 1.** Alur Proses Penelitian

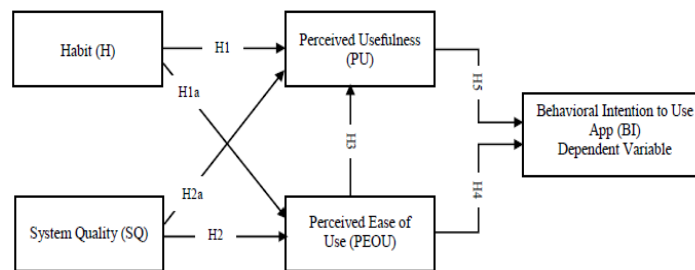
##### Model Konseptual Penelitian

Model konseptual studi ini mengacu pada Model TAM (Technology Acceptance Model), yang mencakup dua faktor utama, yakni persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use/PEU) dan persepsi kegunaan (Perceived Usefulness/PU), serta niat perilaku pengguna (Behavioral Intention to Use/BI). Di studi ini, ditambahkan dua variabel eksternal, yaitu kebiasaan pengguna (Habit) dan kualitas sistem (System Quality).



**Gambar 3.** Model TAM

Lewat berpatokan pada model TAM pada gambar 2, model konseptual di studi ini meliputi lima variabel mencakup persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use/PEU), persepsi kegunaan (Perceived Usefulness/PU) niat perilaku pengguna (Behavioral Intention to Use/BI), dan penambahan variabel eksternal yaitu kebiasaan pengguna (Habit) dan kualitas sistem (System Quality).



Gambar 3. Model Konseptual Penelitian

Pada penelitian (Rafique et., al, 2020) meneliti hal serupa terkait perpustakaan digital dengan memakai ke lima variabel itu, maka hipotesis di studi ini :

H1: Habit berdampak positif yang signifikan pada Perceived Usefulness pada penggunaan SLiMS.

H1a: Habit berdampak positif yang signifikan pada Perceived Ease of Use pada penggunaan SLiMS.

H2: System Quality berdampak positif yang signifikan pada Perceived Ease of Use pada penggunaan SLiMS.

H2a: System Quality berdampak positif yang signifikan pada Perceived Usefulness pada penggunaan SLiMS.

H3: Perceived Ease of Use berdampak positif yang signifikan pada Perceived Usefulness pada penggunaan SLiMS.

H4: Perceived Ease of Use berdampak positif yang signifikan pada Behavioral Intention to Use pada penggunaan SLiMS.

H5: Perceived Usefulness berdampak positif yang signifikan pada Behavioral Intention to Use pada penggunaan SLiMS.

### Responden Penelitian

Studi ini memakai populasi siswa MAN 2 Kediri. Partisipan dipilih memakai teknik probabilitas sampling, khususnya Simple Random Sampling yang memakai rumus Slovin guna tentukan jumlah sampel yang dibutuhkan. Sebanyak 297 siswa akan jadi responden di studi ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pada analisis SEM-PLS, uji validitas mencakup dua aspek penting: validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen ialah tahap penting yang bertujuan untuk memastikan indikator yang dipakai dalam penelitian dapat secara konsisten mencerminkan konsep yang sedang diukur. Dengan kata lain, hal ini membantu menilai apakah pertanyaan yang diajukan kepada responden sesuai dengan interpretasi peneliti dan dapat memahami variabel laten yang sedang diteliti dengan baik.

|       | H     | SQ    | PU    | PEOU  | BI    |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| H1    | 0.543 |       |       |       |       |
| H2    | 0.314 |       |       |       |       |
| H3    | 0.524 |       |       |       |       |
| H4    | 0.959 |       |       |       |       |
| SQ1   |       | 0.820 |       |       |       |
| SQ2   |       | 0.832 |       |       |       |
| SQ3   |       | 0.799 |       |       |       |
| SQ4   |       | 0.858 |       |       |       |
| PU1   |       |       | 0.773 |       |       |
| PU2   |       |       | 0.637 |       |       |
| PU3   |       |       | 0.674 |       |       |
| PU4   |       |       | 0.743 |       |       |
| PU5   |       |       | 0.815 |       |       |
| PEOU1 |       |       |       | 0.712 |       |
| PEOU2 |       |       |       | 0.703 |       |
| PEOU3 |       |       |       | 0.740 |       |
| PEOU4 |       |       |       | 0.744 |       |
| PEOU5 |       |       |       | 0.756 |       |
| PEOU6 |       |       |       | 0.748 |       |
| BI1   |       |       |       |       | 0.806 |
| BI2   |       |       |       |       | 0.819 |
| BI3   |       |       |       |       | 0.627 |

Tabel. Nilai Outer Loading

Dari hasil analisis data memakai SmartPLS yang terdokumentasi dalam Tabel 4.11, maka sebagian besar indikator pada setiap variabel di studi ini memiliki faktor loading yang melebihi ambang batas 0,50. Hal ini mengindikasikan validitas konvergen dari variabel-variabel itu cukup baik. Namun, perlu diperhatikan ada satu indikator pada variabel Habit, yaitu H2, yang memiliki faktor loading <0,50. Kesimpulan ini sesuai dengan pandangan Ghozali (2015), yang menyarankan indikator yang tidak memenuhi ambang batas validitas itu

sebaiknya dihapus, karena mereka tidak cukup mewakili konstruk yang diukur. Maka, disarankan untuk mengeliminasi indikator yang memiliki nilai validitas  $<0,5$ , sesuai dengan rekomendasi Ghazali (2015), karena indikator itu tidak memiliki tingkat validitas yang memadai untuk merepresentasikan konstruk yang terkait.

Selain memperhitungkan nilai faktor loading, pengukuran validitas konvergen juga memerlukan perhitungan Average Variance Extracted (AVE). Di bawah ini terdapat tabel yang menampilkan hasil perhitungan AVE:

| Variabel                         | AVE   |
|----------------------------------|-------|
| Habit (H)                        | 0.521 |
| System Quality (SQ)              | 0.685 |
| Perceived Usefulness (PU)        | 0.533 |
| Perceived Ease Of Use (PEOU)     | 0.539 |
| Behavioral Intention To Use (BI) | 0.571 |

Tabel Nilai AVE

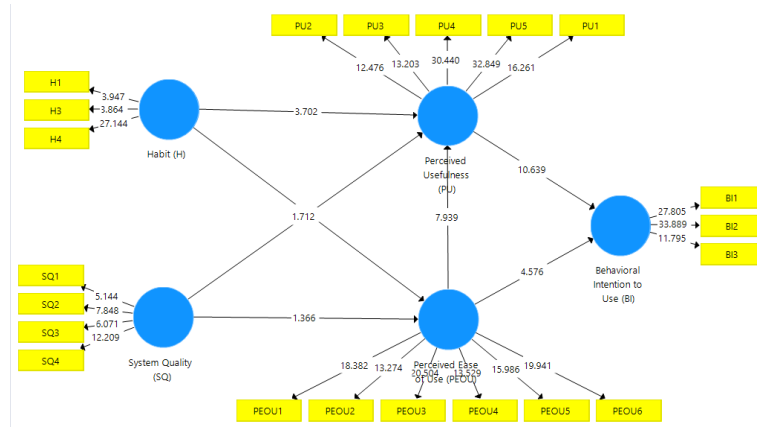
Tabel 4.13 yang telah disajikan mengandung nilai Average Variance Extracted (AVE) yang dipakai guna mengevaluasi validitas konvergen. Standar yang dipakai ialah nilai AVE harus melebihi angka 0,50, sesuai dengan pedoman dari Ghazali dan Latan (2015). Hasilnya memperlihatkan seluruh variabel di studi ini bernilai AVE masing-masing yaitu 0.521, 0.685, 0.533, 0.539, dan 0.571, yang semuanya melebihi ambang batas 0,50. Maka, simpulannya semua variabel sudah memenuhi kriteria validitas konvergen.

Sementara itu, uji reliabilitas dipakai guna mengevaluasi sejauh mana hasil pengukuran dapat diandalkan ketika pengukuran dilaksanakan berulang. Di studi ini, metode uji reliabilitas memakai perangkat lunak SmartPLS 3. Reliabilitas indikator diukur dengan memastikan nilai Cronbach's Alpha  $>0,6$ , sesuai pedoman yang diajukan oleh Ghazali (2018), atau nilai Composite Reliability melebihi 0,7, sesuai dengan pedoman dari Ghazali dan Latan (2015).

| Variabel                         | Cronbach's Alpha | Composite Reliability |
|----------------------------------|------------------|-----------------------|
| Behavioral Intention to Use (BI) | 0.640            | 0.798                 |
| Habit (H)                        | 0.638            | 0.753                 |
| Perceived Ease of Use (PEOU)     | 0.830            | 0.875                 |
| Perceived Usefulness (PU)        | 0.788            | 0.850                 |
| System Quality (SQ)              | 0.850            | 0.897                 |

Pada Tabel 4.16 memperlihatkan nilai *Cronbach's Alpha* tiap variabel ialah  $> 0,6$ , serta nilai *Composite Reliability* masing-masing variabel ialah  $> 0,7$ . Maka hal itu dapat dikatakan seluruh variabel yang diuji, sudah memenuhi persyaratan atau parameter uji reliabilitas.

## Uji Hipotesis



**Gambar Hasil Uji Hipotesis**

Berdasarkan gambar 4.5 di atas, hasil pengujian hipotesis secara langsung bisa terlihat dari nilai koefisien jalur (Path Coefficient), sesuai nilai P values. Menurut Hair et al. (2011) jika nilai P values <0.05 maka memperlihatkan signifikansi, sehingga hipotesis dapat diterima. Berikut merupakan hasil mengenai pengujian hipotesis memakai SmartPLS.

| H (Hipotesis) | Path       | Original Sample (O) | T Statistics | P Values     | Keterangan       |
|---------------|------------|---------------------|--------------|--------------|------------------|
| H1            | H -> PU    | 0.197               | 3.702        | <b>0.000</b> | Signifikan       |
| H1a           | H -> PEOU  | -0.205              | 3.156        | <b>0.001</b> | Signifikan       |
| H2            | SQ -> PEOU | 0.233               | 1.366        | 0.086        | Tidak Signifikan |
| H2a           | SQ -> PU   | 0.212               | 1.712        | <b>0.044</b> | Signifikan       |
| H3            | PEOU -> PU | -0.375              | 7.939        | <b>0.000</b> | Signifikan       |
| H4            | PEOU -> BI | 0.262               | 4.576        | <b>0.000</b> | Signifikan       |
| H5            | PU -> BI   | -0.482              | 10.639       | <b>0.000</b> | Signifikan       |

**Tabel Uji Hipotesis**

Hasil analisis memakai perangkat lunak SmartPLS memperlihatkan nilai P-value untuk beberapa hipotesis ialah sangat rendah, yaitu kurang dari 0.05. Ini memperlihatkan kita dapat menerima beberapa hipotesis itu. Secara khusus:

Hasil analisis memakai perangkat lunak SmartPLS memperlihatkan nilai P-value untuk beberapa hipotesis ialah:

1. Hipotesis pertama (H1) diterima karena nilai P-value yakni 0.000 (<0.05). Ini memperlihatkan Habit berdampak positif yang signifikan pada Perceived Usefulness pada penggunaan SLiMS.
2. Hipotesis kedua (H1a) juga diterima karena nilai P-value yakni 0.001 (<0.05). Hal ini memperlihatkan Habit berdampak positif yang signifikan pada Perceived Ease of Use pada penggunaan SLiMS.

3. Hipotesis kedua (H2) ditolak karena nilai P-value yakni 0.086 ( $>0.05$ ). Ini mengindikasikan System Quality tidak berdampak positif yang signifikan pada Perceived Ease of Use pada penggunaan SLiMS.
4. Hipotesis ketiga (H2a) diterima karena nilai P-value yakni 0.044 ( $<0.05$ ). Ini memperlihatkan System Quality berdampak positif yang signifikan pada Perceived Usefulness pada penggunaan SLiMS.
5. Hipotesis keempat (H3) diterima karena nilai P-value yakni 0.000 ( $<0.05$ ). Ini memperlihatkan Perceived Ease of Use berdampak positif yang signifikan pada Perceived Usefulness pada penggunaan SLiMS.
6. Hipotesis kelima (H4) diterima karena nilai P-value yakni 0.000 ( $<0.05$ ). Ini mengindikasikan Perceived Ease of Use berdampak positif yang signifikan pada Behavioral Intention to Use pada penggunaan SLiMS.
7. Hipotesis keenam (H5) juga diterima karena nilai P-value yakni 0.000 ( $<0.05$ ). Ini memperlihatkan Perceived Usefulness berdampak positif yang signifikan pada Behavioral Intention to Use pada penggunaan SLiMS.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil studi dan analisis mengenai faktor penerimaan pengguna aplikasi SLiMS di perpustakaan MAN 2 Kediri dengan memakai model modifikasi TAM, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil. Pertama, faktor Habit (H) berdampak langsung pada persepsi kegunaan (Perceived Usefulness, PU). Kedua, faktor Habit (H) juga berdampak langsung pada persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease Of Use, PEOU). Ketiga, meskipun faktor System Quality (SQ) tidak berdampak langsung pada PEOU, namun faktor SQ berdampak langsung pada PU. Keempat, faktor PEOU berdampak langsung pada PU. Kelima, faktor PEOU juga berdampak langsung pada niat penggunaan (Behavioral Intention to Use, BI). Keenam, faktor PU berdampak langsung pada BI.

Berdasarkan kesimpulan itu, beberapa saran dapat direkomendasikan. Pertama penambahan menu bantuan "help" pada aplikasi SLiMS dapat memudahkan pemustaka yang mengalami kesulitan. Kedua, penting untuk menyediakan layanan yang optimal dalam aplikasi, mengkondisikan sesuai kebutuhan pemustaka, dan secara berkala menguji ketahanan serta melakukan pembaruan sistem informasi guna mencegah kerusakan dan kesalahan.

## **DAFTAR REFERENSI**

Arifin, Z. (2017). Kriteria Instrumen dalam suatu Penelitian. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 2(1), 28–36.



- Ary, D., Jacobs, L. C., & Sorensen, C. (2010). *Introduction to Research in Education*. USA: Wadsworth.
- Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, (2006). *Aplikasi Statistika dalam penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bafadal, Ibrahim. (2008). "Manajemen Perlengkapan Sekolah". Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin. M Burhan. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Chang, S.-S., Lou, S.-J., Cheng, S.-R., & Lin, C.-L. (2015). Exploration of usage behavioral model construction for university library electronic resources. *The Electronic Library*, 33(2), 292–307
- Chang, J. F., Chen J. F.,Kao C. W., Huang Y. M. (2016),"Integrating ISSM into TAM to enhance digital library services: a case study of the Taiwan Digital Meta-Library", *The Electronic Library* , Vol. 34 Iss 1 pp.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User acceptance of computer technology: A comparison of two theoretical models. *Management Science*, 35(8), 982–1003
- Delone, W. & McLean, E. (2003) Model Of Information Systems Success: A TenYear Update. *Journal Of Management Information Systems*, 19, 10-15
- Furqon, (1999). *Statistika Terapan untuk Penelitian*, Bandung, C.V. Alfabeta.
- Ghozali, I. Latan, H. (2012). *Partial Least Square : Konsep, Teknik dan Aplikasi Smart PLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2011). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hertanto, E. (2017). Perbedaan Skala Likert Lima Dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala. *Metodologi Penelitian*, September, 2–3. <https://www.academia.edu>
- Hubert, M., Blut, M., Brock, C., Backhaus, C., & Eberhardt, T. (2017). Acceptance of smartphone-based mobile shopping: Mobile benefits, customer characteristics, perceived risks, and the impact of application context. *Psychology and Marketing*, 34(2), 175–194. <https://doi.org/10.1002/mar.20982>.
- Husein Umar. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Indrianto, Nur., dan Bambang Supomo. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPF.
- Janner, Simarmata. (2010). *Rekayasa Web*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Jeong, H. (2011). An investigation of user perceptions and behavioral intentions towards the e-library. *Library Collections, Acquisitions, and Technical Services*, 35(2–3), 45–60. <https://doi.org/10.1016/j.lcats.2011.03.018>
- Kemendikbud. (2021). *SLIMS*. Diambil kembali dari Perpustakaan Kemendikbud: <https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/slims>

- Khan, A., & Qutab, S. (2016). Understanding research students' behavioural intention in the adoption of digital libraries. *Library Review*, 65(4/5), 295–319. <https://doi.org/10.1108/LR-06-2015-0070>
- Kim, S. S., & Malhotra, N. K. (2005). A longitudinal model of continued IS use: An integrative view of four mechanisms underlying postadoption phenomena. *Management Science*, 51(5), 741–755.
- Kurniawan, dkk. (2020). Peningkatan Layanan Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 238-245.
- Laudon, K., & Laudon, J. (2010). *Management Information System*. 11 th Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Muslimah, D., A., & Aisyah, M., N. (2016). The Impact Of Computer Self Efficacy, Subjective Norm And System Quality Toward Acceptance Of Womunity. *Journal Profita* 8 th Edition.
- Nathania, L., Indarini., Anandya, D. (2021). The Impacts of External Factors on Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Towards Use, and Behavioral Intention of Older Adults in Indonesia: Atlantis Press
- Pasaribu, (1975). *Pengantar Statistik*. Jakarta. Ghalia.
- Rafique, H., Almagrabi, O. A., Shamim, A., Anwar, F., Bashir, K. A. (2020). Investigating the acceptance of mobile library applications with an Extended technology acceptance model (TAM). *Journal Computers & education: Elsavier*.
- Rezvani, S., Heidari, S., Roustapisheh N., Dokhanian S. (2022). The Impactiveness of System Quality, Habit, and Effort Expectation on Library Application Use Intention: The Mediating Role of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User. *Journal of Business Information Systems: Inderscience.S*
- Setiawan, R. A., Siregar, M. S. (2023). The Impact of Perceived Ease of Use and Perceived Usefulness on Behavior Intention Digital Payment OVO in Pematangsiantar City: SCITIEPRESS
- Sheikhshoaei, F., & Oloumi, T. (2011). Applying the technology acceptance model to Iranian engineering faculty libraries. *The Electronic Library*, 29(3), 367–378. <https://doi.org/10.1108/02640471111141106>.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Motode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer acceptance and use of information technology: Extending the unified theory of acceptance and use of technology. *MIS Quarterly*, 36(1), 157–178
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer acceptance and use of information technology: Extending the unified theory of acceptance and use of technology. *MIS Quarterly*, 36(1), 157–178

- Xu, Y., Gan, L., & Yan, D. (2010). Study on influence factors model of technology acceptance in digital library based on user cognition and TAM. In *Management and service Science (MASS), 2010 International Conference on* (pp. 1–3).
- Yoon, H. (2016). User acceptance of mobile library applications in academic Libraries : An application of the technology acceptance model. *The Journal of Academic Librarianship*, 42(6), 687–693. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2016.08.003>.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.
- Zai, S. N. P., & Dewi, A. F. (2014). Pengaruh Pentingnya Sistem, Kualitas Sistem, dan Kualitas Informasi Pada Kegunaan dan Kepuasan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi.